

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SD Negeri 02 Fajar Baru Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011, dengan alokasi waktu dilakukan pada bulan Januari s.d. Maret 2011.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Fajar Baru Kec. Jatiagung Lampung Selatan dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Pemberian tindakan pada siklus pertama didasarkan pada hasil refleksi awal. Berpedoman pada refleksi awal dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui tahapan/prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus I didasarkan analisis dari refleksi awal pada studi pendahuluan siklus I terdiri dari: a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. observasi dan d. refleksi.

a. Perencanaan

1. Mengobservasi hasil ulangan sebelumnya tahun pelajaran 2010/2011 tentang ketuntasan dan prestasi belajar matematika.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dan mengklirkannya.
3. Membuat skenario pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam pemberian tugas sesuai dengan pokok bahasan yang ada .
4. Membuat laporan observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran dikelas.
5. Guru menyiapkan rencana pengajaran
6. Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan ada perubahan atau tidak.

b. Pelaksanaan

1. Guru mengadakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana.
2. Guru bersama siswa membahas secara singkat materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga garis bilangan.
3. Guru membagi lembar kerja buatan guru dan didiskusikan bersama-sama
4. Guru mengevaluasi siswa terhadap proses pembelajaran dengan memberi tes akhir.

c. Observasi

1. Observasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

2. Observasi tentang persiapan pembelajaran .
3. Observasi tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Observasi tentang aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung
5. Observasi tentang pembelajaran tes. Semua format-format observasi yang digunakan terlampir pada daftar lampiran.

a. Analisis dan refleksi

Dari hasil penelitian diatas dapat dilakukan analisis dengan cara mengukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan refleksi adalah renungan terhadap hasil analisis yang telah dikerjakan. Telah sejauh mana perkembangan keberhasilan pembelajaran dalam penelitian yang penulis lakukan.

2. Siklus II

Siklus II didasarkan analisis dari refleksi awal pada studi pendahuluan siklus I terdiri dari: a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. observasi dan d. refleksi.

a. Perencanaan ulang

Perencanaan ulang yang meliputi seluruh perencanaan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

1. Guru melakukan semua langkah sebagaimana pada siklus I
2. Guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengamati pemahaman konsep tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
3. Guru mengadakan tes akhir pada siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa.

c. Observasi

1. Melakukan semua langkah-langkah sebagaimana pada siklus I
2. Observasi data hasil ulangan tes akhir siklus II

d. Analisis dan refleksi

Peneliti bersama observer menganalisa semua tindakan kelas pada siklus II sebagaimana langkah yang telah dilakukan pada siklus I, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi. Apakah menggunakan peraga garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?

3.4. Tehnik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data penelitian adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 02 Fajar Baru Kecamatan Jatuagung Lampung Selatan.

b. Jenis data

Data yang diperoleh adalah kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:

1. Hasil tugas.
2. Prestasi belajar
3. Hasil observasi terhadap pelaksanaan atau belajar mengajar (KBM).

c. Tehnik Pengumpulan Data

1. Hasil lembar kerja siswa diperoleh dari penelitian lembar kerja siswa yang dikerjakan oleh siswa.
2. Hasil belajar diperoleh dari nilai atau tes I, II.
3. Situasi KBM pada saat dilaksanakan tindakan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

3.5. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan kelas pada pembelajaran ini apabila keaktifan siswa mencapai 60%, hasil nilai rata-rata kelas mencapai minimal 70 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 75%, dikarenakan sebelum diadakan penelitian tindakan penelitian kelas ini hasil nilai rata-rata kelas pada umumnya kurang dari 65 dan ketuntasan belajar klasikal kurang dari 70%. Dengan klasifikasi penilaian sebagai berikut:

A= baik sekali (81-100)

B= baik (61-80)

C= sedang (41-60)

D= kurang (21-40)

E= sangat kurang (1-21).